

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat Modal Inti pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2016 sampai dengan triwulan IV tahun 2020. Besar pengaruh LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO dan FBIR secara bersama-sama terhadap Modal Inti sebesar 41,8 persen sedangkan sisanya 58,2 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Modal Inti pada Bank Pembangunan Daerah diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap Modal Inti pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2016 sampai dengan triwulan IV tahun 2020 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi adalah 0,1 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedua yang menyatakan LDR memiliki pengaruh signifikan terhadap Modal Inti pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.

3. IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Modal Inti pada Bank Pembangunan Daerah triwulan I tahun 2016 sampai dengan triwulan IV tahun 2020 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi senilai 0,6 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan IPR memiliki pengaruh signifikan terhadap Modal Inti pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
4. NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Modal Inti pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2016 sampai dengan triwulan IV tahun 2020 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi senilai 8,0 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Modal Inti pada Bank Pembangunan Daerah diterima.
5. APB secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Modal Inti pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2016 sampai dengan triwulan IV tahun 2020. Besarnya kontribusi senilai 0,1 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Modal Inti pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
6. IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Modal Inti pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2016 sampai dengan triwulan IV tahun 2020 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi senilai 4,20 persen. Dengan demikian hipotesis

penelitian keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Modal Inti pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.

7. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Modal Inti pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2016 sampai dengan triwulan IV tahun 2020 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi senilai 10,7 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa BOPO memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Modal Inti pada Bank Pembangunan Daerah diterima.
8. FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Modal Inti pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2016 sampai dengan triwulan IV tahun 2020 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi senilai 1,0 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Modal Inti pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
9. Diantara kesembilan variabel bebas yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap Modal Inti pada Bank Pembangunan Daerah yang menjadi sampel penelitian adalah BOPO dengan kontribusi sebesar 10,7 persen lebih tinggi dibandingkan dengan kontribusi variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa masih ada banyak keterbatasan dalam melakukan penelitian pada Bank Pembangunan Daerah diantaranya sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang dilakukan masih terbatas mulai dari periode triwulan I tahun 2016 sampai dengan triwulan IV tahun 2020.
2. Objek penelitian ini terbatas pada Bank Pembangunan Daerah termasuk dalam sampel yaitu PT. KALIMANTAN SELATAN, PT. BANK SULAWESI SELATAN dan PT. BANK SULAWESI TENGGARA
3. Jumlah variabel bebas yang diteliti hanya meliputi risiko likuiditas (LDR dan IPR), risiko kredit (NPL dan APB), risiko pasar (IRR), risiko operasional (BOPO dan FBIR)

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dan kesimpulan yang telah disusun, maka saran yang diharapkan penulis dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak yang memiliki kepentingan.

1. Bagi Bank
 - a. Kepada sampel bank penelitian yang memiliki BOPO tertinggi yaitu PT. BPD SULAWESI TENGGARA sebesar 73,09%. Diharapkan tahun berikutnya bank mampu menjaga dan menurunkan peningkatan beban operasional agar lebih kecil daripada peningkatan pendapatan operasional, sehingga risiko operasional menurun, laba bank meningkat dan Modal Inti Meningkat.

- b. Kepada sampel bank penelitian yang memiliki NPL tertinggi yaitu PT. BPD SULAWESI TENGAH sebesar 1,51%. Diharapkan di tahun berikutnya bank mampu menjaga dan menurunkan peningkatan kredit bermasalah agar peningkatan beban pencadangan lebih kecil daripada peningkatan pendapatan, sehingga risiko kredit menurun, laba bank meningkat dan Modal Inti Meningkat.
 - c. Kepada bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata Modal Inti terendah yaitu PT. BPD SULAWESI TENGGARA sebesar 23,92%. Diharapkan di tahun berikutnya dapat terus meningkatkan laba sehingga kecukupan modal inti dapat terpenuhi dan meningkat.
2. Bagi Peneliti selanjutnya
- a. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama maka sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan mempertimbangkan subyek penelitian yang digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan hasil penelitian lebih signifikan terhadap variabel tergantung.
 - b. Diharapkan dapat menambah variabel bebas seperti PDN sehingga dapat memperkirakan hasil yang akan jauh lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, Fatihuddin, D., & Firmansyah, M. A. (2019). *Manajemen Bank*. CV. PENERBIT QIARA MEDIA.
- Chandra, A. Y. (2013). "Pengaruh Resiko Usaha Terhadap CAR Pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia". *Skripsi Sarjana tak diterbitkan STIE Perbanas Surabaya*.
- Hariati, S. (2012). "Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Capital Adequancy Ratio Pada Bank Umum yang Go Public". *Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya*.
- Imam Ghozali. (2007). *Manajemen Risiko Perbankan*. Semarang: BPUNDIP.
- Kasmir. (2012). *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers (Grafindo Group).
- Kusumawati, W. M. (2017). "Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Pemenuhan Modal Inti Pada Bank Pembangunan Daerah". *Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya*.
- Laporan Publikasi Perbankan. (2016 - 2020). *Laporan Publikasi Perbankan Triwulan Bank Pembangunan Daerah*. Diambil kembali dari Otoritas Jasa Keuangan: <http://www.ojk.go.id>
- Martoyo, N. (2010). *Statistik Sosial (Teori dan Aplikasi Program SPSS)*. Yogyakarta: Gaya Media.
- POJK Nomor 11 /POJK.03/2016. (t.thn.). *tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum"*. Diambil kembali dari Otoritas Jasa Keuangan: <http://www.ojk.go.id>
- POJK Nomor 18/POJK.03/2016. (t.thn.). *tentang "tentang Manajemen Risiko Bagi Bank Umum"*. Diambil kembali dari Otoritas Jasa Keuangan: <https://www.ojk.go.id>
- POJK Nomor 4/POJK.03/2016. (t.thn.). *tentang "Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum"*. Diambil kembali dari Otoritas Jasa Keuangan: <http://www.ojk.go.id>
- SEOJK Nomor 14/SEOJK/03/2017. (t.thn.). *tentang "Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum"*. Diambil kembali dari Otoritas Jasa Keuangan: <http://www.ojk.go.id>.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Suhadi, D. R. (2015). "Pengaruh Resiko usaha Terhadap Kecukupan Modal Inti Pada Bank Pembangunan Daerah". *Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya*.
- Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, dan Arifiandy Permata Veithzal. (2013). *Commercial Bank Management*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.